

**KOMPARASI *FRAMING* MEDIA TEMPO.CO DAN REPUBLIKA.CO.ID
DALAM PEMBERITAAN PENGGUNAAN DANA APBN PADA RENOVASI
AMBRUKNYA BANGUNAN PONPES AL KHOZINY**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat - Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana**

Disusun Oleh:

**Marinda Hilya Mawaddah
NIM 22102010083**

Dosen Pembimbing:

**Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.si
NIP 198403072011011013**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

LEMBAR PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-473/Un.02/DD/PP.00.9/03/2026

Tugas Akhir dengan judul : *KOMPARASI FRAMING MEDIA TEMPO.CO DAN REPUBLIKA.CO.ID DALAM PEMBERITAAN PENGGUNAAN DANA APBN PADA RENOVASI AMBRUKNYA BANGUNAN PONPES AL KHOZINY*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MARINDA HILYA MAWADDAH
Nomor Induk Mahasiswa : 22102010083
Telah diujikan pada : Kamis, 12 Februari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si
SIGNED

Valid ID: 69a95f18bac6



Penguji I

Mochammad Sinung Restendy, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 69a9a977a486



Penguji II

Irawan Wibisono, M.I.Kom
SIGNED

Valid ID: 69ad6a488dea



Yogyakarta, 12 Februari 2026

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Arif Maffudin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 69a9b9df2a7a

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr wb. Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Marinda Hilya Mawaddah

NIM : 22102010083

Judul Skripsi : Komparasi *Framing* Media Tempo.co dan Republika.co.id dalam Pemberitaan Penggunaan Dana APBN pada Renovasi Ambruknya Bangunan Ponpes Al Khoziny

skripsi tersebut sudah memenuhi syarat

- Bebas dari unsur plagiarisme
- Hasil pemeriksaan similitas melalui Turnitin menunjukkan tingkat kemiripan sebesar 15% dengan menggunakan setelan "small match exclusion" sepuluh kata.
- Sistematika penulisan telah sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi yang berlaku.

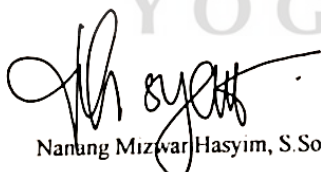
Dan sudah dapat diajukan kepada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana. Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 02 Februari 2026

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi



Nanung Mizwar Hasyim, S.Sos., M.si

NIP. 198403072011011013



Saptoni, M.A

NIP. 19730221 199903 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marinda Hilya Mawaddah

NIM : 22102010083

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul:

Komparasi *Framing* Media Tempo.co dan Republika.co.id dalam Pemberitaan Penggunaan Dana APBN pada Renovasi Ambruknya Bangunan Pongpes Al Khoziny adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 02 Februari 2026

Yang menyatakan,




Marinda Hilya Mawaddah

NIM. 22102010083

HALAMAN PERSEMBAHAN

Atas izin Allah yang *Rohman* dan *Rohim*, penuh rasa syukur dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai ruang belajar, bertumbuh, dan menempa penulis hingga sampai pada tahap ini.

Ibunda tercinta, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, kesabaran, serta dukungan tanpa henti dalam setiap langkah penulis.

Kakak-kakak penulis, yang selalu menjadi sumber semangat, motivasi, dan penguat dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Kedua ponakan penulis, yang dengan kehadirannya menambah warna dan menjadi pengingat untuk terus berjuang, belajar, dan memberi contoh yang baik.

Diri penulis sendiri, yang telah bertahan, berproses, dan berjuang menyelesaikan skripsi ini di tengah berbagai keterbatasan dan tantangan.

Serta teman-teman penulis, yang telah menemani, membantu, dan memberikan dukungan, baik secara moril maupun materil, selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bagian dari perjalanan akademik yang bermakna.

MOTTO

تَوَفَّنِي مُسْلِمًا وَأَلْحِقْنِي بِالصَّالِحِينَ

Tawaffanī musliman wa alḥiqnī biṣ-ṣāliḥīn

“Wafatkanlah aku dalam keadaan berserah diri,
dan gabungkanlah aku dengan orang-orang yang saleh.”

(QS. Yusuf: 101)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohiim

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kekuatan, kesempatan, kesehatan, dan kemudahan kepada peneliti untuk bisa menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam senantiasa peneliti kirimkan kepada Nabi tercinta, Nabi Muhammad Saw.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat strata I Program Studi komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Prof, Noorhadi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag.,M.A., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Saptoni, M.A., selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.si, selaku Dosen Penasihat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktu, memberikan nasehat, saran, masukan serta selalu sabar dalam kebersamaan dalam pengarahan penelitian dari awal sampai akhir penulisan skripsi ini.
5. Seluruh jajaran Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan segudang ilmu, pengalaman yang mendidik, serta dukungan kepada peneliti selama masa perkuliahan.

6. Kepada Kedua Orang Tua Penulis, atas doa dan dukungan yang senantiasa mengalir, kasih sayang yang tulus, serta kesabaran dan keteguhan yang tiada henti hingga menjadi sumber kekuatan penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada kakak-kakak tersayang, atas kehangatan dan banyak dukungan yang senantiasa diberikan kepada penulis, sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
8. Teman-teman *second account* @iyaaanduuulllllll_, yang telah memberikan ruang berbagi, dukungan emosional, tawa, serta semangat di tengah proses penyusunan skripsi
9. Teman-teman KPI UIN Sunan Kalijaga angkatan 2022, yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik penulis sejak awal perkuliahan hingga tahap penyelesaian skripsi.
10. Berbagai pihak yang telah menemani, membantu, dan mendukung penulis selama perjalanan penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Setiap bantuan, doa, dan perhatian yang diberikan memiliki arti besar dalam terselesaikannya skripsi ini.

Semoga senantiasa Allah berikan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, dan rezeki yang melimpah. Semoga Allah beri balasan dari kebaikan pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, dan semoga penelitian ini bisa bermanfaat untuk pembaca, terkhusus kepada para generasi saat ini.

Yogyakarta, 02 Februari 2026

Marinda Hilya Mawaddah

ABSTRAK

Marinda Hilya Mawaddah. 2026. *Komparasi Framing Media Tempo.Co Dan Republika.Co.Id Dalam Pemberitaan Penggunaan Dana APBN Pada Renovasi Ambruknya Bangunan Ponpes Al Khoziny*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pembangunan ulang Pondok Pesantren Al Khoziny yang didanai melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) menimbulkan perdebatan publik dan diberitakan oleh berbagai media massa, salah satunya media Tempo.co dan media Republika.co.id. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengkomparasikan *framing* pemberitaan Tempo.co dan Republika.co.id terkait penggunaan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dalam renovasi bangunan Pondok Pesantren Al Khoziny. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis *framing* model Robert N. Entman yang mencakup empat elemen, yaitu *define problems*, *diagnose causes*, *moral judgement*, dan *treatment recommendation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua media mengonstruksi realitas yang sama melalui sudut pandang yang berbeda. Tempo.co cenderung mbingkai peristiwa dalam kerangka akuntabilitas kebijakan publik dengan penekanan pada aspek tata kelola dan tanggung jawab otoritas, sedangkan Republika.co.id menampilkan pendekatan yang lebih deskriptif dan berhati-hati melalui penyajian klarifikasi berbagai pihak tanpa penonjolan problem struktural secara eksplisit. Perbedaan *framing* tersebut dipengaruhi oleh karakter redaksional dan orientasi nilai masing-masing media, yang pada akhirnya menghasilkan konstruksi realitas yang berbeda dalam membentuk persepsi publik terhadap penggunaan dana negara. Temuan ini menegaskan bahwa media tidak bersifat netral, melainkan berperan aktif dalam membentuk makna dan realitas sosial melalui proses seleksi, penekanan, dan interpretasi informasi.

Kata kunci: *framing* media, analisis *framing*, konstruksi realitas sosial, APBN, pemberitaan media daring.

ABSTRACT

Marinda Hilya Mawaddah. 2026. A Comparative Media Framing Analysis of Tempo.co and Republika.co.id in Reporting the Use of the State Budget (APBN) for the Renovation of the Collapsed Al Khoziny Islamic Boarding School Building. Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Islamic Communication and Broadcasting Study Program, Faculty of Da'wah and Communication, State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta.

The reconstruction of Al Khoziny Islamic Boarding School funded by the State Budget (APBN) has generated public debate and received extensive media coverage. This study aims to analyze and compare the framing of news coverage by Tempo.co and Republika.co.id regarding the use of the State Budget (APBN) for the renovation of Al Khoziny Islamic Boarding School. This research employs a qualitative approach using Robert N. Entman's framing analysis model, which consists of four elements: define problems, diagnose causes, make moral judgments, and suggest remedies. The findings reveal that both media outlets construct the same event through different interpretative frameworks. Tempo.co tends to frame the issue within the perspective of public policy accountability, emphasizing governance, transparency, and the responsibility of state authorities. In contrast, Republika.co.id adopts a more descriptive and cautious approach by presenting clarifications from various parties without explicitly highlighting structural policy problems. These differences in framing are influenced by each media outlet's editorial orientation and value positioning, which consequently produce distinct constructions of social reality and shape public perception differently regarding the use of state funds. The study affirms that the media do not merely represent facts objectively but actively construct meaning through processes of selection, emphasis, and interpretation.

Keywords: *media framing, framing analysis, social construction of reality, state budget (APBN), online news media.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	Error!
Bookmark not defined.	
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	5
F. Kajian Teori	9
G. Teknik Analisis Data.....	15
H. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II PENGGUNAAN DANA APBN DAN PROFIL MEDIA	20
A. Regulasi Penggunaan Dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara... 20	
B. Penggunaan Dana APBN dalam Renovasi Pondok Pesantren Al Khoziny 21	
C. Profil Media Tempo.co.....	25
D. Profil Media Republika.co.id.....	26
E. Pemberitaan Kejadian Ambruknya Bangunan Ponpes Al Khoziny 27	
BAB III ANALISIS <i>FRAMING</i> MEDIA TEMPO.CO DAN REPUBLIKA.CO.ID32	
A. Analisis <i>Framing</i> Pemberitaan pada Media Tempo.co dan Republika.co.id.32	
1. Analisis Berita Media Tempo.co	32
2. Analisis <i>Framing</i> Pemberitaan Republika.co.id.....	59

B. Komparasi Konstruksi Realitas Pemberitaan Media Tempo dan Republika	80
1. Analisis Konstruksi Realitas Sosial Pemberitaan Tempo.co.....	80
2. Analisis Konstruksi Realitas Sosial Pemberitaan Republika.co.id.	83
3. Komparasi <i>Framing</i> Pemberitaan Media Tempo.co dan Republika.co.id	85
BAB IV PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	94



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengelompokan Penelitian Pemberitaan Tempo	30
Tabel 2. Pengelompokan Penelitian Pemberitaan Republika	31
Tabel 3. Komparasi Framing Media Tempo dan Republika	87



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo Media Tempo.co	25
Gambar 2. Logo Media Repblika.co.id.....	26



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media massa memiliki peran strategis dalam membentuk opini publik, membangun persepsi masyarakat, serta menentukan arah wacana sosial. Media tidak hanya menjadi saluran informasi, tetapi juga menggambarkan realitas sosial sesuai dengan kepentingan, nilai, dan ideologi yang dianut tiap media. Pada era informasi digital, setiap media memiliki perilaku dan kecenderungan yang berbeda dalam membentuk realitas sosial melalui pemberitaan, memiliki kebijakan dalam proses produksi sebuah berita. Kebijakan dan sudut pandang jurnalis (*angle*) inilah yang kemudian menghasilkan berita yang berbeda walau peristiwa sama. Media akan membingkai peristiwa berdasarkan kebijakan media tersebut dan membingkai berdasarkan konstruksi kognitif yang mereka miliki. Faktor – faktor lain juga banyak berpengaruh dalam memproduksi berita, karena media sejatinya tidak pernah bebas dari nilai, norma, dan kepentingan tertentu.¹

Membingkai pemberitaan di media massa tidak pernah lepas dari hasil realitas yang dibangun dari kejadian sekitar, sudut pandang, serta penekanan tertentu. Salah satunya peristiwa yang menjadi perhatian publik, ambruknya bangunan Pondok Pesantren (Ponpes) Al Khoziny, Kecamatan Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur, pada Senin, 29 September 2025 saat para santri sedang melaksanakan ibadah salat asar berjamaah di lantai dua difungsikan sebagai musala yang memang masih dalam tahap renovasi. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas), Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo, relawan serta masyarakat setempat segera melakukan evakuasi korban. Ratusan santri menjadi korban, ditemukan sejumlah santri yang meninggal dunia akibat tertimpa reruntuhan bangunan

¹ Agus Ainul Yaqin, “Analisis Framing Media Indonesia.com dan Detikcom dalam Isu Endors Jokowi pada Prabowo Subianto”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 1, No 2 (2023), hal 141-142

ataupun kehabisan oksigen, sementara puluhan lainnya dilarikan ke rumah sakit.²

Tragedi ini disebabkan pengecoran yang dinilai gagal dan ambrol hingga menimpa bangunan di bawahnya. Bangunan itu direncanakan memiliki tiga lantai. Pengecoran terakhir dilakukan di lantai paling atas atau lantai tiga. Sementara, lantai dua telah difungsikan sebagai musala,³ banyak yang dipertanyakan mengenai kualitas bangunan pesantren, kelalaian pihak pengelola, dan standar keselamatan konstruksi. Peristiwa ambruknya bangunan Pondok Pesantren Al Khoziny tidak hanya dipahami sebagai tragedi kemanusiaan semata, tetapi juga berkembang menjadi isu kebijakan publik ketika pemerintah memutuskan untuk mengalokasikan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dalam proses renovasi pembangunan tersebut.⁴ Keterlibatan dana anggaran menjadikan peristiwa ini memiliki dimensi politik dan administratif yang lebih luas, sehingga membuka ruang perdebatan publik mengenai transparansi, akuntabilitas, serta prioritas penggunaan APBN dalam penanganan bencana dan fasilitas bangunan.

Media berita pun turut serta dalam menyebarkan informasi mengenai kasus berita ini. Salah satunya adalah media Tempo.co, media besar di Indonesia yang memiliki karakter ideologis, sejarah kebebasan berpendapat, serta perannya dalam praktik jurnalisme kritis. Secara historis, tempo.co dikenal sebagai media yang konsisten menampilkan sisi jurnalisme investigatif dan kebebasan penulisan berita. Struktur kepemilikan yang relatif terbuka membuat redaksi Tempo.co memiliki ruang untuk menegakkan nilai - nilai profesionalitas dan etika jurnalistik, tanpa ada tekanan politik yang dominan.⁵ Tempo secara konsisten

² Dede Leni, "Kronologi Bangunan Ponpes Al Khoziny Sidoarjo Ambruk Menimpa Ratusan Santri" 30/09/2025, <https://www.tempo.co/politik/kronologi-bangunan-ponpes-al-khoziny-sidoarjo-ambruk-menimpa-ratusan-santri-2074642> | (1:12)

³ Ervana, "Fakta-fakta Ambruknya Bangunan Ponpes Al Khoziny Sidoarjo" 30/09/2025, <https://www.tempo.co/politik/fakta-fakta-ambruknya-bangunan-ponpes-al-khoziny-sidoarjo-2074613> (1:21)

⁴ Hasanul Rizqa, "Pemerintah akan Bangun Ulang Pesantren Al Khoziny Pakai APBN Begini Aturannya?" 01/06.2026, <https://khazanah.republika.co.id/berita/t3y6nc458/pemerintah-akan-bangun-ulang-pesantren-al-khoziny-pakai-apbn-begini-aturannya?> (20:09)

⁵ Nurlillah Sari Amallah, dkk, "Media independence and share ownership structure in Indonesian media with a focus on Tempo", *Discover Global Society*, Vol . No 102, (2025)

menjalankan fungsi *watchdog journalism*, yaitu melakukan pengawasan terhadap kebijakan pemerintah dengan pendekatan investigatif dan berbasis data. Sikap kritis tersebut memperlihatkan posisi ideologis Tempo yang berpihak pada kepentingan publik dan transparansi informasi.⁶ Media lain yang memberitakan ambruknya bangunan Ponpes Al Khoziny adalah Republika.co.id salah satu media yang berbasis Islam di Indonesia. Media Republika menampilkan pola pemberitaan yang berpihak pada nilai – nilai Islam yang toleran dan rasional, tanpa meninggalkan objektivitas jurnalistik. Melalui kebijakan redaksinya, sosial, dan politik serta konsistensi dalam membangun citra Islam yang positif, progresif dan humanis di tengah media yang sering kali membangun pandangan Islam dalam narasi negatif. Republika cenderung menolak radikalisme dan narasi kekerasan atas nama agama, serta menegaskan posisi Islam sebagai kekuatan moral dan sosial dalam masyarakat.⁷ Dalam pemberitaan Al Khoziny, Republika.co.id lebih sering mengaitkan peristiwa ini dengan perspektif keimanan, doa untuk para korban, serta pesan kebersamaan di kalangan Muslim.

Perbedaan latar belakang ideologis dan orientasi media inilah yang menarik untuk diteliti melalui analisis *framing*. Metode dengan desain ini juga ditujukan untuk memahami makna yang tersembunyi di balik fenomena suatu media. Konsep *framing* merujuk pada proses pemilihan dan penekanan terhadap aspek-aspek khusus dari suatu realitas oleh media analisis ini meneliti strategi pemilihan, penekanan, dan penyusunan fakta dalam berita agar lebih bermakna, menarik dan berarti, atau lebih mudah diingat oleh interpretasi penonton sesuai dengan perspektif dan pembingkaiannya media tersebut. Konsep *framing* dalam penelitian ini mengacu pada empat fungsi yang didefinisikan oleh Entman, yaitu definisi masalah (*problem identification*), analisis sebab-akibat (*casual interpretation*), penilaian moral (*moral*

⁶ Muhammad Dikca Ma'arief Alyatallahaf dan Natalia Faradheta Putri "Tempo's Watchdog Journalism toward the Indonesian Government's Policy on COVID-19" *Jurnal ASPIKOM*, Vol 7, No 1 (2022), Hal 56-57

⁷ Dudung Abdul Rohman, "Peran Media Cetak dalam Narasi Moderasi Islam Indonesia" *Jurnal Anida*, Vol 20, No 1, (2020), hal 28-29

evaluation), dan saran penanggulangan solusi (*treatment recommendation*).⁸

Dengan menggunakan analisis *framing* model Robert N Entman, penelitian ini akan menelaah perbandingan pemberitaan antara media Tempo.co dan Republika.co.id dalam pemberitaan isu besar yang sama. Pertanyaan yang muncul bukan hanya bagaimana media melaporkan fakta, melainkan juga bagaimana mereka membentuk persepsi publik melalui pilihan kata, narasi serta konteks yang digunakan. Kajian ini penting dilakukan karena akan memberikan pemahaman lebih mendalam tentang **Komparasi Framing Media Tempo.co dan Republika.co.id dalam Pemberitaan Penggunaan Dana APBN pada Renovasi Ambruknya Bangunan Ponpes Al Khoziny** dengan sudut pandang media yang berbeda. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperlihatkan bagaimana konstruksi realitas sosial media massa tidak hanya dilihat dari fakta lapangan, melainkan hasil konstruksi yang dipengaruhi oleh ideologi, ataupun kepentingan masing-masing media berita. yang mampu memengaruhi opini publik, terutama dalam kasus yang menyangkut institusi keagamaan dan kemanusiaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas penelitian ini ingin mencari tahu bagaimana perbandingan *framing* media Tempo.co dan Republika.co.id dalam Pemberitaan Penggunaan Dana APBN pada Renovasi Ambruknya Bangunan Ponpes Al Khoziny?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, makna tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbandingan *framing* antara media Tempo.co dan Republika.co.id pada pemberitaan penggunaan dana ABPN dalam renovasi ambruknya bangunan Ponpes Al Khoziny.

⁸ Erwin Efendi dkk, "Framing Media Republika dan Kompas Terhadap Konflik Palestina dan Israel", *Jurnal Komunikasi dan Dakwah*, Vol 2, No 2, (2024), hal 23

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu komunikasi dalam bidang analisis *framing* media dan studi konstruksi realitas sosial. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji perbandingan *framing* pemberitaan pada media umum dan media berbasis Islam, terutama dalam konteks isu kebijakan publik seperti penggunaan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

b. Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi masyarakat, praktisi media, serta pemangku kebijakan mengenai bagaimana perbedaan *framing* antara media Tempo.co dan Republika.co.id dalam pemberitaan kasus ambruknya Pondok Pesantren Al Khoziny dapat memengaruhi cara publik memaknai peristiwa keagamaan yang berkaitan mampu mendorong sikap kritis pembaca terhadap pemberitaan media massa.

E. Kajian Pustaka

Kajian mengenai *framing* media telah menjadi salah satu pendekatan yang paling sering digunakan dalam penelitian ilmu komunikasi, untuk memahami bagaimana media massa membentuk realitas sosial, politik dan budaya melalui teks pemberitaan. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *framing* tidak hanya berkaitan dengan pemilihan isu, tetapi juga menyangkut cara media menonjolkan aspek tertentu dari suatu peristiwa, serta sudut pandang yang akhirnya memengaruhi pemaknaan khalayak. Penelitian-penelitian berikut menjadi landasan penting dalam memahami penerapan analisis *framing* dalam konteks media *online* di Indonesia.

Pertama, penelitian dilakukan oleh Hartanti Rahma Putri dkk, yang berjudul “Komparasi Media *Online* dalam Kasus *Child Grooming* di Gorontalo Periode September 2024 (Analisis *Framing* Media Okezone, Kompas, dan Detik) yang dimuat dalam Jurnal

Penelitian Ilmiah Multidispliner Tahun 2025, menyoroti bagaimana media *online* nasional membingkai isu *child grooming* yang terjadi di Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis *framing* untuk melihat perbedaan cara media dalam membingkai kasus kekerasan seksual terhadap anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap media memiliki kecenderungan *framing* yang berbeda, baik dalam pemilihan narasumber, penekanan pada aspek hukum maupun moral, serta penempatan pelaku dan korban dalam teks berita. Meida Okezone cenderung menonjolkan aspek kronologi kasus, sementara media Kompas lebih berhati-hati dengan pendekatan edukatif, sedangkan media Detik menekankan pada kecepatan serta fakta peristiwa. Penelitian ini relevan karena menunjukkan bahwa *framing* media sangat dipengaruhi oleh ideologi redaksional dan kepentingan institusional media.⁹

Selanjutnya, penelitian oleh Innayah dkk, dengan judul *Framng Pemberitaan Tolak RUU Omnibus Law Cipta Kerja: Komparasi pada Detik.com dan Republika.co.id* yang diterbitkan dalam jurnal Ilmu Komunikasi Tahun 2020 membahas bagaimana dua media *online* dengan latar ideologis berbeda membingkai isu penolakan RUU Omnibus Law Cipta Kerja. Penelitian ini menemukan bahwa Detik.com cenderung membingkai isu penolakan sebagai dinamika politik dan konflik kepentingan antara pemerintah dan masyarakat sipil, sedangkan Repulika.co.id lebih menekankan aspek dampak sosial dan keadilan bagi kelompok pekerja. Perbedaan *framing* ini terlihat dari pemilihan judul, pembukaan teks berita, serta kutipan narasumber yang digunakan. Penelitian ini menegaskan bahwa *framing* media tidak bersifat netral, melainkan merefleksikan posisi ideologis media dalam merespons isu kebijakan publik.¹⁰

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Muhammad Nabil Hafidli dkk, dengan judul

⁹ Hartanti Rahma Putri, dkk, "Komparasi Media Online dalam Kasus Child Grooming di Gorontalo Periode September 2024 (Analisis Framing Media Okezone, Kompas, dan Detik)" *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidispliner*, Vol 2, No 2, (2025), Hal 1537-1538

¹⁰ Innayah, dkk, "Framing Pemberitaan tolak RUU Omnibus Law Cipta Kerja Komparasi pada Detikcm dan Republika.co.id", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 10, No 2, (2020), Hal 53-54

Analisis *Framing* Model Robert N. Entman tentang Kasus Kanjuruhan di Detikcom dan BBC News yang dimuat pada Jurnal Ilmu Sosial Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan model *framing* Robert N. Entman yang menekankan empat elemen utama, yaitu pendefinisian masalah, penentuan penyebab, penilaian moral, dan rekomendasi penyelesaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Detikcom dan BBC News memiliki perbedaan signifikan dalam membingkai tragedi kanjuruhan. Media Detikcom lebih menekankan aspek nasional dan tanggung jawab aparat keamanan, sedangkan BBC News membingkai peristiwa tersebut dalam konteks hak asasi manusia dan standar keamanan internasional. Penelitian ini menunjukkan bahwa media internasional dan media nasional memiliki perspektif *framing* yang berbeda, dipengaruhi oleh pembaca sasaran dan konteks global yang menjadi latar belakang.¹¹

Pada penelitian tersebut juga menegaskan bahwa perbedaan *framing* tersebut pada pembentukan opini publik, khususnya dalam memahami siapa yang bertanggung jawab atas tragedi dan solusi yang seharusnya diambil. Penekanan pada aspek tertentu dalam pemberitaan menunjukkan bahwa *framing* berfungsi sebagai alat media untuk mengarahkan interpretasi khalayak terhadap suatu peristiwa

Penelitian terdahulu yang relevan adalah karya Hafshah Nurqaidah Subagyo dan Yogie Alwaton dengan judul *Framing Election in Indonesia's 2024 Elections: A Comparative Analysis of Tempo.co and Republika.co.id* yang diterbitkan dalam Jurnal Komunikasi Tahun 2020. Penelitian ini mengkaji *framing* media terhadap isu kecurangan pemilu 2024 di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tempo.co cenderung membingkai isu kecurangan pemilu sebagai persoalan sistematis yang memerlukan transformasi struktural, sedangkan media Republika.co.id lebih menekankan pada klarifikasi resmi dan stabilitas

¹¹ Muhammad Nabil Hafidli, dkk, "Analisis *Framing* Model Robert N. Entman Tentang Kasus Kanjuruhan di Detikcom dan BBC News", *Jurnal Ilmu Sosial*, Vol 3, No 1, (2023), Hal 176

politik nasional. Perbedaan *framing* ini terlihat jelas dalam penentuan tokoh yang disorot, penggunaan diksi, serta narasi yang dibangun dalam teks berita. Penelitian ini memperkuat pandangan bahwa *framing* media sangat dipengaruhi oleh orientasi editorial dan nilai-nilai yang dianut oleh media tersebut.¹²

Penelitian selanjutnya oleh Roni Tabroni dkk, dengan judul *Digital Transformation of Islamic Media (Descriptive Analysis of Republika Transition to Full-Digital in 2023)* yang dipresentasikan dalam *Proceeding Jogjakarta Communication Conference*, mengkaji transformasi digital media Islam, khususnya Republika, dalam konteks perubahan ekosistem media. Meskipun tidak secara langsung menggunakan analisis *framing*, penelitian ini relevan karena memberikan gambaran tentang bagaimana kebijakan redaksional dan transformasi digital memengaruhi produksi dan distribusi berita. Perubahan platform dan strategi digital turut memengaruhi cara media membingkai isu-isu keislaman dan kebangsaan, termasuk dalam konteks pemberitaan politik dan sosial.¹³

Penelitian terakhir adalah karya Amin Shabana berjudul *Analisis Framing Robert N. Entman dalam Pemberitaan Pondok Pesantren Al-Zaytun di Media Online Kompas.com* yang dimuat dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi Tahun 2024*. Penelitian ini menunjukkan bahwa media Kompas.cin membingkai isu Pondok Pesantren Al-Zaytun dengan pendekatan yang relatif moderat dan berhati-hati, menekankan aspek klarifikasi dan otoritas resmi. Melalui model *framing* Entman, penelitian ini menunjukkan bagaimana media arus utama berupaya menjaga keseimbangan antara kepentingan publik, sensitivitas isu agama, dan prinsip jurnalisme profesional.¹⁴

¹² Hafshah Nurqaidah Subagyo dan Yogie Alwaton, "Framing Election Fraud in Indonesia's 2024 Elections: A Comparative Analysis of Tempo.co and Republika.co.id" *Jurnal Komunikasi*, Vol 12, No 2, (2020), Hal 195

¹³ Roni Tabroni, dkk, "Digital Transformation of Islamic Media (Descriptive Analysis of RepublikaTransition to Full-Digital in 2023)", *Proceeding Jogjakarta Communication Conference*, Vol 1, No 1, Hal 149-150

¹⁴ Amin Shabana, "Analisis Framing Robert N. Entman Pemberitaan Pondok Pesantren Al- Zaytun di Media Online Kompas.com", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 1, No 3, (2024), Hal 42

Berdasarkan telaah terhadap penelitian-penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa analisis *framing* media telah banyak digunakan untuk mengkaji berbagai isu sosial, politik dan keagamaan, termasuk studi komparatif media Tempo.co dan Republika.co.id. Namun penelitian-penelitian tersebut belum spesifik menyoroti *framing* media terhadap penggunaan dana APBN dalam konteks akuntabilitas pembangunan lembaga pendidikan keagamaan, khususnya pada kasus infrastruktur akibat ambruknya bangunan pesantren. Selain itu, kajian yang ada lebih banyak berfokus pada konflik kebijakan, atau wacana ideologis, sehingga belum mengkaji secara mendalam bagaimana media membentuk makna transparansi, bertanggung jawab negara, dan legitimasi penggunaan dana publik dalam pemberitaan pesantren. Oleh karena itu, penelitian ini menghadirkan pembaruan dengan menganalisis secara komparatif *framing* media Tempo.co dan Republika.co.id dalam pemberitaan penggunaan dana APBN pada renovasi ambruknya bangunan Pondok Pesantren Al Khoziny, sehingga diharapkan dapat memperkaya kajian *framing* media pada isu kebijakan anggaran negara dalam ranah pendidikan berbasis keagamaan.

F. Kajian Teori

1. Teori *Framing*

Framing merupakan salah satu kerangka konseptual penting dalam studi komunikasi massa yang menjelaskan bagaimana media menyusun dan menyajikan informasi sehingga memengaruhi cara pembaca memahami realitas sosial. *Framing* tidak hanya mencakup penyampaian fakta semata, tetapi juga mencakup cara penyajian, penekanan, dan penjelasan atas suatu peristiwa atau isu oleh media sebelum sampai ke publik. *Framing* secara sederhana dapat digambarkan untuk mengetahui bagaimana realitas dibingkai oleh media. Konsep *framing* berangkat dari pemahaman bahwa realitas sosial yang hadir dalam pemberitaan

merupakan hasil proses seleksi dan penonjolan makna.¹⁵

Framing model Entman pada dasarnya merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang direncanakan. Dengan demikian, *framing* berfungsi sebagai kerangka yang membantu media menyampaikan realitas sesuai dengan sudut pandang dan kepentingan tertentu.¹⁶ Pendekatan ini melihat bahwa media tidak hanya menggambarkan realitas objektif, tetapi juga membentuknya melalui proses pemilihan dan penekanan aspek-aspek tertentu sambil mengabaikan bagian lain. Proses *framing* ini memberi penekanan pada aspek tertentu sehingga informasi yang sama dapat diapresiasi berbeda tergantung pada bagaimana media menyusunnya.¹⁷

Framing menunjukkan bahwa media massa memiliki peran aktif dalam memfokuskan perhatian publik pada isu tertentu dan kemudian menempatkan informasi tersebut dalam konteks yang dianggap relevan atau relevan. Media melakukan penyusunan informasi yang tidak memihak pihak tertentu, tetapi memiliki arah tertentu yang memengaruhi cara publik memahami suatu peristiwa. Penekanan ini dilihat dalam dua dimensi besar: seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas atau isu. Penonjolan adalah proses membuat informasi menjadi lebih bermakna, lebih menarik, berarti, atau lebih diingat oleh khalayak.¹⁸ *Framing* juga dilihat sebagai suatu perangkat konseptual yang berkaitan dengan pembentukan makna. *Framing* media mencakup bagaimana pesan atau isu ditekankan, istilah yang digunakan, struktur narasi, serta atribut lain dalam teks media yang memberi nuansa tertentu terhadap peristiwa yang diberitakan. Dengan demikian, teori *framing* melihat

¹⁵ Sarah Zaklama, "Exploring the Foundations of Media Framing Theory," *European Modern Studies Journal* 9, no. 1 (2025): 75–89, [https://doi.org/10.59573/emsj.9\(1\).2025.7](https://doi.org/10.59573/emsj.9(1).2025.7).

¹⁶ Eriyanto, "*Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*" (Yogyakarta: LKiS, 2009), 3

¹⁷ G'afforova Ulug'oy Sheraliyevna, "International Journal of Artificial Intelligence & Applications (IJAIA)," *International Journal of Artificial Intelligence* 5, no. 4 (2025): 109–12, <http://www.airccse.org/journal/ijaia/ijaia>.

¹⁸ Robert N. Enmant, "*Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm*", hlm. 53.

media bukan sekadar sebagai sarana penyampai fakta, melainkan juga sebagai agen yang membentuk pemahaman masyarakat.¹⁹

Media melalui struktur *framing* yang mampu menonjolkan sebagian informasi dan mengabaikan yang lain, pemaknaannya mengarahkan persepsi publik pada pemahaman tertentu atas realitas sosial. *Framing* bukan hanya sekadar teknik presentasi, tetapi merupakan bagian dari proses komunikasi yang lebih luas, yang melibatkan struktur naratif, pemilihan fakta, serta penekanan konteks yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa *framing* media berperan dalam memberikan batasan makna, sehingga pembaca merespons informasi berdasarkan bingkai tertentu yang telah dipilih dan disusun oleh suatu media.²⁰ *Framing* ibarat kegiatan memaknai batas pada suatu makna sebelum disampaikan kepada pembaca, batasan ini menentukan apa yang dianggap penting dan apa yang tidak. Pendekatan ini menekankan bahwa pencipta pesan memiliki peran dalam menentukan apa yang dilihat pembaca dan bagaimana pembaca memprosesnya.

Framing memberikan landasan konseptual bahwa realitas media tidak bersifat objektif, tetapi dibentuk melalui proses seleksi dan penonjolan elemen-elemen tertentu yang dipandang relevan atau signifikan oleh suatu media. Pada penelitian ini, teori *framing* menjadi dasar pemikiran bahwa cara media Tempo.co dan Republika.co.id menyajikan pemberitaan mengenai penggunaan dana APBN pada renovasi Ponpes Al Khoziny dapat memunculkan makna yang berbeda tergantung pada struktur *framing* yang digunakan masing-masing media.

2. Teori Konstruksi Realita Sosial Media Massa (Peter L. Berger dan Thomas Luckmann)

Proses konstruksi realitas tidak dapat lepas dari media massa, mengingat bahwa media massa merupakan salah satu perangkat yang memiliki kekuatan besar dalam memengaruhi masyarakat dengan informasi yang mereka beritakan. Pada prosesnya tidak semua informasi

¹⁹ Hendrik Vallen Ayomi, "ANALISIS FRAMING MEDIA ONLINE" 03, no. 03 (2021): 118–25.

²⁰ Sandy Gunarso, "Analisis Framing Robert Entman Tentang Kasus Kejahatan Anak Di Bawah Umur" 2, no. 1 (2023): 47–53.

atau isu disampaikan melalui pandangan yang netral. Media dapat menggunakan berbagai strategi dalam membentuk realitas dengan kepentingan dan pandangan tertentu pada masing-masing media. Pada Peter L. Berger dan Thomas Lukcmann dijelaskan bahwa teori dan pendekatan konstruksi sosial atas realitas terjadi secara simultan melalui tiga proses sosial, yaitu eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi.²¹

Tahap eksternalisasi, terdapat proses penyesuaian diri dengan dunia sosiokultural sebagai produk manusia, tahap ini merupakan tahap yang penting serta mendasar dalam satu pola interaksi antara individu dengan produk-produk sosial masyarakatnya. Pada tahap objektivasi terjadi interaksi sosial dalam dunia interpersonal, bahkan tanpa harus saling bertatap muka, prosesnya bisa terjadi melalui penyebaran opini sebuah produk sosial dalam suatu wacana yang berkembang di masyarakat sehingga individu melakukan objektivitas terhadap produk sosial tersebut. Terakhir dalam tahap internalisasi, realitas yang sebelumnya telah diobjektivasi tersebut masuk ke dalam diri individu hingga ia mengidentifikasi dirinya dengan lembaga-lembaga sosial.²²

Pada konstruksi realitas sosial media massa, para pekerja media turut mengalami proses dialektika tersebut sebelum kemudian memproduksi berita mengenai suatu isu yang telah dikonstruksi melalui tahapan tersebut. Proses simultan pun tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan terbentuk melalui beberapa tahap. Tahap pertama persiapan materi konstruksi di mana redaksi media massa bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan mempersiapkan berita yang akan disampaikan, tahap ini melibatkan redaktur yang bertugas memilih serta mengatur materi yang akan disampaikan. Tahapan selanjutnya adalah penyebaran konstruksi, di mana media massa menyampaikan pesan-pesan yang telah dipersiapkan kepada khalayak melalui saluran komunikasi, terdapat anggapan bahwa semua informasi harus dapat sampai

²¹ Ferry Adhi Dharma, “Konstruksi Realitas Sosial: Pemikiran Peter L. Berger Tentang Kenyataan Sosial” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 7, No 1, (2018), Hal 5

²² Ibid, Hlm 5-6

kepada khalayak dalam waktu yang cepat dan juga tepat. Setelah tahap penyebaran, terjadi tahap pembentukan konstruksi realitas di mana masyarakat mulai menerima pesan media massa melalui tiga tahapan yang berlangsung secara umum, yaitu pembenaran, ketersediaan akan proses, dan juga pilihan konsumtif. Tahap terakhir adalah verifikasi, ketika media massa memberikan argumen dan penjelasan mengenai alasan-alasan di balik konstruksi sosial yang mereka sampaikan, media massa memiliki peran kuat dalam meyakinkan masyarakat mengenai konstruksi sosial yang dibangun.²³

Teori ini menjelaskan bahwa realitas sosial media massa bukanlah sesuatu yang bersifat objektif dan berdiri sendiri, melainkan hasil dari proses konstruksi yang dibentuk melalui interaksi sosial dan komunikasi. Kaitan teori ini dengan penelitian “Komparasi *Framing* Media Tempo.co dan Republika.co.id dalam Pemberitaan Penggunaan Dana APBN pada Renovasi Ambruknya Bangunan Ponpes Al Khoziny” memberikan pemahaman bahwa berita yang disajikan dari media *online* bukanlah cerminan utuh dari realitas lapangan, melainkan hasil konstruksi yang dipengaruhi oleh ideologi, nilai, dan kepentingan redaksi masing-masing media. Media *online* Tempo.co dan Republika.co.id sama-sama menampilkan peristiwa ambruknya bangunan Ponpes Al-Khoziny, tetapi realitas yang dibentuk untuk pembaca bisa berbeda, dari segi fokus berita, pilihan narasumber, hingga pemilihan sudut pandang yang ditonjolkan.

Media Tempo.co sebagai media umum yang dikenal media kritis dan independen yang menyoroti aspek teknis atau tanggung jawab pemerintah, sementara media Republika.co.id yang berorientasi pada nilai-nilai Islam lebih menekankan aspek religius, empati dan moralitas dalam memberitakan tragedi tersebut. Melalui teori ini, peneliti dapat melihat bahwa berita yang ditampilkan bukan hanya sekadar “apa yang terjadi?” melainkan pembingkaiian peristiwa

²³ Achmad Suhendra Hadiwijaya, “Sintesa Teori Konstruksi Sosial Realitas dan Konstruksi Sosial Media Massa”, *Jurnal Kajian Komunikasi dan Pemabangunan Daerah*, Vol 11, No 1, (2023), Hal 79.

tersebut pada tiap media. Dengan demikian, Teori Konstruksi Sosial media massa menjadi dasar teori untuk memahami perbedaan *framing* antara kedua media yang bisa memudahkan peneliti untuk membandingkan pembingkai berita pada media Tempo.co dan Republika.co.id.

Penelitian ini akan mengidentifikasi bagaimana setiap media membingkai narasi dan menonjolkan aspek tertentu dari peristiwa ambruknya bangunan Ponpes Al Khoziny. Dengan teori ini peneliti tidak hanya dapat mengungkapkan apa yang diberitakan, tetapi juga bagaimana berita disusun, mengapa isu tersebut ditonjolkan, dan apa makna setiap pembingkai pada masing-masing media.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena dalam pelaksanaannya tidak berdasarkan data berupa angka, namun berisi interpretasi dan narasi dari data-data yang telah didapatkan berupa kata yang kemudian dinarasikan berkaitan dengan gambaran hasil penelitian melalui deskripsi. Penelitian seperti ini berupaya memandang apa yang sedang terjadi pada pemberitaan tersebut dan meletakkan temuan-temuan yang diperoleh di dalamnya. Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk menjelaskan deskripsi, sebagai suatu cara mengemukakan gambaran atau pemahaman tentang alasan suatu gejala sedang berlangsung.²⁴

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah media artikel *online* Tempo.co dan media artikel *online* Republika.co.id, sedangkan objek dari penelitian ini adalah pemberitaan penggunaan

²⁴Alam An Shori, dkk, "Analisis Framing Pemberitaan Capres 01 Tahun 2024: Studi Perbandingan KBNEWS dan Tirto.id" *Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, Vol 8, No 1, (2024), Hal 139.

dana APBN dalam renovasi ambruknya bangunan Ponpes Al Khoziny yang dimuat di media Tempo.co dan media Republika.co.id.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua sumber yakni data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini merupakan data utama. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah berita artikel yang diterbitkan oleh media *online* Tempo.co dan Republika.co.id. Berikut batas-batas data sebagai kriteria penelitian ini:

Berita yang dipilih merupakan berita yang mempunyai judul atau topik mengenai pemberitaan penggunaan dana APBN dalam renovasi ambruknya bangunan Ponpes Al Khoziny pada masing-masing media Berita dipilih yang diterbitkan pada tanggal 30 Oktober hingga 30 Desember 2025, terdapat 15 artikel pemberitaan. Media Tempo terdapat 9 artikel dan media Republika terdapat 6 artikel berita, atau seiring dengan diterbitkannya berita kasus ambruknya bangunan Ponpes Al Khoziny.

2. Teknik Pengumpulan Data Dokumentasi

Dokumentasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini. Pada konteks ini, pengumpulan diwujudkan dengan mengarsipkan konten visual (gambar/video), narasi teks, serta komentar publik.²⁵ Pada penelitian ini teknik dokumentasi akan digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengklasifikasikan dokumen literatur atau berita yang diterbitkan pada media pemberitaan media *online* Tempo.co dan media *online* Republika.co.id.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model analisis *framing* Robert N. Entman. Analisis *framing* merupakan bagian dari metode analisis teks. Dalam analisis *framing*, yang menjadi

²⁵ Jhonatan Alfando dan Rizky Chandra Kurniawan “Analisis Framing Pemberitaan Media Online Detikcom dan Kompas.com Mengenai Kaltim Silnet”, *Jurnal An-nida*, Vol 13, No 1, (2021), Hal 39.

pusat perhatian adalah pembentukan pesan atau teks. *Framing*, terutama melihat bagaimana peristiwa dikonstruksi oleh media, bagaimana wartawan membentuk peristiwa dan menyajikan kepada khalayak.²⁶ Dalam penelitian ini akan dilakukan identifikasi isu atau topik yang akan dianalisis dalam konteks *framing*. Isu atau topik tersebut akan didapat dari data yang dikumpulkan dari media artikel berita *online* yang berhubungan dengan isu yang sedang diteliti.

Terdapat empat poin *framing* model Robert N. Entman yang akan dijadikan sebagai acuan analisis, di antaranya: Pendefinisian masalah, memperkirakan sumber masalah, membuat keputusan moral, dan menekankan penyelesaian. Pada tahap analisis data, peneliti menganalisis media berita *online* Tempo.co dan Republika.co.id untuk mengetahui bagaimana komparasi *framing* pemberitaan ambrohnya bangunan Ponpes AL-Khoziny Sidoarjo. Secara teknis, langkah-langkah analisis *framing* Robert N. Entman dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap berikut:

Penentuan Objek dan Target Analisis

Langkah awal adalah menentukan objek penelitian, berupa pemberitaan yang membahas renovasi Pondok Pesantren Al Khoziny menggunakan dana APBN. Waktu pengumpulan teks berita berdasarkan periode pemberitaan terbaru pada kurun waktu bulan Oktober hingga Desember 2025. Target analisis pada penelitian ini adalah dua media yang berbeda, yakni media *online* Tempo.co dan Republika.co.id. Pemilihan kedua media ini didasarkan pada latar belakang ideologis dan karakteristik tiap media.

Pengumpulan Data Berita

Setelah menentukan objek, peneliti mengumpulkan seluruh berita mengenai pembangunan ulang Pondok Pesantren Al Khoziny menggunakan dana APBN dari media Tempo.co dan

²⁶ Arif Ramdan Sulaeman dan Ariana Islami, "Pemberitaan Palestina dalam Analisis Framing Robert N. Entman", *Jurnal Komunikasi dan Media*, Vol 1, No 1, (2024), Hal 20

Republika.co.id. Setiap berita yang didapat di data dengan di kelompokkan sesuai dengan judul, tanggal publikasi, dan tautan sumber berita. Pengelompokan berita dilakukan dengan membuat tabel pada tiap media untuk memudahkan penelitian.

Identifikasi Struktur Teks

Tahapan ini dilakukan dengan membaca teks berita secara menyeluruh untuk memahami isi konteks pemberitaan, gaya penulisan serta arah pemberitaan pada masing-masing media. Selain itu, peneliti mengamati penggunaan diksi, istilah, serta narasi pada berita, karena elemen-elemen tersebut sering kali menunjukkan arah pembingkaiian pada berita.

Penerapan Analisis *Framing* Robert N. Entman

Tahapan berikut dilakukan berdasarkan empat elemen utama analisis *framing* yang dikemukakan oleh Entman (1993), yaitu:

Pendefinisian Masalah (*Define problems*): Menentukan bagaimana media mendefinisikan masalah utama dalam berita.

Menentukan Penyebab Masalah (*Diagnose causes*): Mengidentifikasi siapa atau apa penyebab dari peristiwa tersebut dapat terjadi.

Membuat Penilaian Moral (*Make moral judgment*): Menelusuri nilai-nilai moral yang disisipkan media pada pemberitaan peristiwa tersebut.

Menentukan Penyelesaian Masalah (*Treatment recommendation*): Melihat solusi atau tindakan yang disarankan oleh media untuk mengatasi masalah tersebut, menunjukkan arah kebijakan atau pandangan normatif yang diinginkan.

Analisis komparasi antara media Tempo.co dan Republika.co.id

Setelah masing-masing berita dianalisis berdasarkan empat elemen Entman, hasil dari analisis *framing* disintesis untuk melihat kecenderungan penekanan makna yang muncul secara konsisten. Sintesis ini digunakan untuk memahami makna yang muncul secara

konsisten. Sintesis ini digunakan untuk memahami arah *framing* yang dibangun oleh masing-masing media terhadap isu penggunaan dana APBN dalam renovasi Ponpes Al Khoziny. Pada tahap ini, peneliti tidak lagi menganalisis teks secara terpisah, melainkan mengkaji pola makna yang terbentuk dari keseluruhan pemberitaan dalam satu media.

Membandingkan pemberitaan media Tempo.co dan Republika.co.id

Langkah terakhir adalah membandingkan bagaimana masing-masing media membingkai pemberitaan revitalisasi bangunan Ponpes Al Khoziny menggunakan dana APBN, serta bagaimana perbedaan tersebut mencerminkan nilai, ideologi dan orientasi sosial kedua media. Hasil komparasi diperoleh dari analisis *framing* empat elemen Robert N. Entman, yang kemudian disintesis sebagai bentuk pemaknaan terhadap konstruksi realitas yang ditampilkan media. Komparasi pemberitaan ini disajikan sebagai bentuk jawaban atas rumusan masalah penelitian. Penyajian dalam bentuk tabel dilakukan untuk mempermudah pembacaan dan pemahaman terhadap perbedaan serta kecenderungan *framing* antar media yang dianalisis.

I. Sistematika Penulisan

Skripsi ini ditulis menggunakan sistematika penulisan sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Mengingat penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif, maka penelitian dipisahkan menjadi empat bab.

Bab I pendahuluan berfungsi memberikan gambaran awal mengenai penelitian yang akan dilakukan. Bagian ini menjelaskan apa yang diteliti, mengapa penting, serta kontribusinya secara akademis maupun praktis. Pada bab ini memuat kajian pustaka yang berisi beberapa penelitian terdahulu atau sebelumnya dengan judul dan isi peneliti yang setara dengan penelitian yang dilakukan. Kemudian kerangka teori sebagai arah untuk menganalisis, metode penelitian sebagai cara analisis penelitian dan terakhir adalah sistematika penulisan.

Bab II gambaran umum penelitian ini, memuat tentang objek, lokasi atau konteks sosial

tempat penelitian dilakukan. Objek penelitian ini adalah pemberitaan mengenai renovasi bangunan Pondok Pesantren Al Khoziny menggunakan dana APBN, pesantren tersebut berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman sebagai pendekatan utama dalam mengkaji pemberitaan media. Teori konstruksi realitas sosial digunakan sebagai landasan konseptual untuk memahami hasil analisis *framing* tersebut. Secara kontekstual, penelitian ini difokuskan pada pemberitaan media daring nasional, yakni Tempo.co dan Republika.co.id, yang dipublikasikan dalam rentang waktu Oktober hingga Desember 2025.

Bab III yaitu pembahasan, bagian inti dari laporan skripsi atau jawaban dari rumusan masalah menggunakan data yang sudah didapat dengan hasil komparasi analisis *framing* model Robert N. Entman pemberitaan renovasi bangunan Pondok Pesantren Al Khoziny menggunakan dana APBN pada media Tempo.co dan Republika.co.id. Pada penelitian ini akan membandingkan bagaimana dua media besar yang memiliki ideologi yang berbeda, media artikel *online* Tempo.co dan Republika.co.id dalam membingkai pemberitaan renovasi bangunan Pondok Pesantren Al Khoziny menggunakan dana APBN. Menggunakan model Robert N. Entman yang terdapat empat poin penting yaitu, pendefinisian masalah, memperkirakan sumber masalah, membuat keputusan, dan menyelesaikan masalah, dari situlah hasil penelitian didapatkan.

Bab IV yaitu bagian akhir dari laporan penelitian yang memuat kesimpulan atau fokus pada inti hasil penelitian dan proses pengembangan yang telah dilakukan. Pada bab ini juga berisi saran yang merekomendasikan baik teoritis maupun praktis yang didasarkan pada data peneliti.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis *framing* menggunakan model Robert N. Entman, pemberitaan Tempo.co dan Republika.co.id mengenai penggunaan dana APBN dalam renovasi bangunan Ponpes Al Khoziny menunjukkan adanya perbedaan konstruksi realitas yang signifikan. Tempo.co cenderung membingkai peristiwa sebagai persoalan tata kelola dan akuntabilitas kebijakan publik, dengan penekanan pada fungsi kontrol terhadap penggunaan dana negara. Sebaliknya, Republika.co.id lebih mendefinisikan peristiwa sebagai insiden yang memerlukan klarifikasi dan kehati-hatian, dengan penyajian informasi yang lebih moderat dan tidak secara eksplisit menonjolkan problem struktural.

Perbedaan tersebut terlihat pada keempat elemen *framing*, mulai dari pendefinisian masalah, penentuan penyebab, penilaian moral, hingga rekomendasi penyelesaian. Secara komparatif, perbedaan *framing* ini dipengaruhi oleh karakter redaksional dan orientasi masing-masing media dalam memaknai relasi antara kebijakan publik dan institusi sosial-keagamaan. Akibatnya, realitas yang diterima pembaca tidak bersifat tunggal, melainkan terbentuk melalui proses seleksi dan penekanan makna yang berbeda. Temuan ini menegaskan bahwa media berperan aktif dalam mengonstruksi realitas sosial, bukan sekadar merepresentasikan fakta secara netral.

B. Saran

Penelitian ini menunjukkan pentingnya kesadaran kritis terhadap peran *framing* dalam pemberitaan media. Oleh karena itu, media diharapkan tetap menjaga prinsip keberimbangan dan transparansi dalam mengangkat isu kebijakan publik, sementara masyarakat perlu meningkatkan literasi media agar mampu memahami bahwa realitas yang disajikan media merupakan hasil konstruksi. Bagi peneliti selanjutnya, kajian *framing* dapat diperluas dengan

melibatkan lebih banyak media atau pendekatan analisis yang lebih kritis untuk menggali dimensi ideologis secara lebih mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Arib, M Farhan, and Muhammad Sirozi. "Aspek Politik Penetapan Peraturan Presiden (Perpres) No . 82 Tahun 2021 Tentang Pendanaan Penyelenggaraan Pesantren" 11, no. 3 (2025): 1240–46.
- Aisha Alifa Irawan, Tasya Amanda Putri, Ayu Putriyana, Dwi Putri Lestatika. "Etika Jurnalistik Dan Implikasi Pidana Dalam Pemberitaan Tokoh Publik." *Jurnal Hukum Motivasi Pendidikan Masyarakat dan Bahasa Harapan*, 2025.
- Alam An Shori, Aldrian, Mellinda Raswari Jambak, Nabila Nur Khonsa, Vildana Wargadinata. "Analisis Framing Pemberitaan Capres 01 Tahun 2024: Studi Perbandingan KBNEWS dan Tirto.id." *Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 2024: 139.
- Alwanto, Hafshah Nurqaidah Subagyo dan Yogie. "Framing Election Fraud in Indonesia's Elections: A Comparative Analysis of Tempo.co and Republika.co.id." *Jurnal Komunikasi*, 2020: 195.
- Ayomi, Hendrik Vallen. "Analisis Framing Media Online Mengenai Pemberitaan Deklarasi Beny Wenda." *Jurnal Intelektiva*, 2021: 120.
- Campaig, Cari. "Sejarah Pesantren Al-Khoziny Buduran , Usianya 1 Abad Lebih," 2025. Deha, Daniel, Mulharnetti Syas, Ilmu Komunikasi, Institut Ilmu, and Ilmu Politik. "RELASI MEDIA , PEMERINTAH , DAN PUBLIK (ANALISIS FRAMING DAN STRUKTURASI PADA MAJALAH TEMPO)" 9, no. 1 (2021).
- Deha, Daniel, Mulharnetti Syas, Ilmu Komunikasi, Institut Ilmu, and Ilmu Politik. "RELASI MEDIA , PEMERINTAH , DAN PUBLIK (ANALISIS FRAMING DAN STRUKTURASI PADA MAJALAH TEMPO)" 9, no. 1 (2021).
- Dharma, Ferry Adhi. "Konstruksi Realitas Sosial: Pemikiran Peter L. Berger Tentang Kenyataan Sosial." *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2018: 5-6.
- Erwin Efendi, Muhammad Hatta Siregar, Amir Hasan, Ambali Dalimunthe. "Framing Media causal interpretation dan Kompas Terhadap Konflik Palestina dan Israel." *Jurnal Komunikasi dan Dakwah*, 2024: 236.
- Fiorentina M. and Hariyanto, F., R and Mayasari. "Analisis Framing Pemberitaan 'Reuni Akbar 212.'" *Jurnal Politikom Indonesiana* 3, no. 2 (2018): 84–93.
- Gunarso, Sandy. "Analisis Framing Robert Entman Tentang Kasus Kejahatan Anak Di Bawah Umur" 2, no. 1 (2023): 47–53.
- Hadiiwijaya, Achmad Suhendra. "Sintesa Teori Konstruksi Sosial Realitas dan Konstruksi Sosial Media Massa." *Jurnal Kajian Komunikasi*, 2023: 79.
- Harsono, Ari, Program Sarjana, Ilmu Komunikasi, Universitas Indonesia, Program Sarjana, Ilmu Komunikasi, and Universitas Indonesia. "Representasi etnis Tionghoa dalam media

- analisis perbandingan di media berita daring tirto.Id, republika.Co.Id, dan tempo.Co”
1, no. 2 (2024): 57–68.
- Hartanti Rahma Putri, Fitri Sarasati, Helen Olivia. “Komparasi Media Online dalam Kasus Child Grooming di Gorontalo Periode September 2024 (Analisis Framing Media Okezone, Kompas, dan Detik).” *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 2025: 1537-1538.
- Innayah, Coirul Umam, Endah Purwitasari. “Framing Pemberitaan Tolak Ruu Omnibus Law Cipta Kerja Komparasi Pada Detikcom dan Republika .co.id.” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2020: 53-54.
- Islami, Arif Ramdan Sulaeman dan Ariana. “Pemberitaan Palestina dalam Analisis Framing Robert N Entman .” *Jurnal Komunikasi dan Media*, 2024.
- Kuraesin, Ecin. “Analisis Berbagai Peraturan Tentang Pembiayaan Pendidikan Di Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): 3484–92.
- Kurniawan, Jhonatan Alfando dan Rizky Chandra. “Analisis Framing Pemberitaan Media Online Detikcom dan Kompas.com Mengenai Kaltim Silnet.” *Jurnal An-nida*, 2021: 39.
- Leni, Dede. *Kronologi Bangunan Ponpes Al Khoziny Sidoarjo Ambruk Menimpa Ratusan Santri* . 30 september 2025. <https://www.tempo.co/politik/kronologi-bangunan-ponpes-al-khoziny-sidoarjo-ambruk-menimpa-ratusan-santri-2074642> (diakses oktober 1, 2025).
- Muhammad Nabil Hafidli, Rianne Nur Dwi Lestari Sasmita, Luthfia Nurazhari, Nazma Rahisa Gumilang. “Analisis Framing Model Robert Entman Tentang Kasus Kanjuruhan Di Detikcom dan BBC News.” *Jurnal Ilmu Sosial*, 2023: 176.
- Mujiono, Wahyu, Dhiam Abror, Nurannafi Farni, and Syam Maella. “Framing of Government Budget and Hospitality Industry Issues in Mass Media: Political Communication Analysis” 4, no. 4 (2025): 327–40.
- Mulyawan, Wawan, and Widia Alia. “APBN Dan Pendapatan Nasional.” *Salam: Islamic Economics Journal* 1, no. 2 (2020): 5, 9–11.
- Nurlailah Sari Amallah, Gun Gun Heryanto, Novi Andayani Praptiningsih, Adeni, Benni Setiawan. "Media independence and share ownership." *Discover Global Society*, 2025.
- Permadi, Didi, Inas Sany Muyassaroh, Hartuti Purnaweni, and Agus Setio Widodo. “Media Massa Dan Kontruksi Realitas (Analisis Framing Terhadap Pemberitaan UU IKN Pada Media Online Tempo.Co Dan Mediaindonesia.Com).” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 22, no. 1 (2024): 1. <https://doi.org/10.31315/jik.v22i1.7754>.
- Prayudi. “Textual Analysis of TEMPO News Magazine’s Representation of Terrorism.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 8, no. 1 (2010): 39–54.

- President of Republic of Indonesia. "Republic of Indonesia Law Number 28 of 2022 Concerning the State Revenue and Expenditure Budget for the Fiscal Year 2023," no. 156822 (2022).
- Putri, Muhammad Dicka Ma'rief Alyatallahafdan Natalia Faradheta. "Tempo's Watchdog Journalism toward the Indonesian Government's Policy on COVID-19." *Jurnal ASPIKOM*, 2022: 56-57.
- Rohman, Dudung Abdul. "Peran Media Cetak dalam Narasi Moderasi Islam Indonesia ." *Jurnal Anida*, 2020: 28-29.
- Roni Tahroni, Euis Evi Puspitasari Soewardi, Arif Permadi. "Digital Transformation of Islamic Media (Descriptive Analysis of Republika Transition to Full-Digital in 2023)." *Proceeding Jogjakarta Communication Conferences*, 2023: 149-150.
- Rustiningrum, Sri, and Kumba Digdowiseiso. "Alokasi Anggaran Pendidikan Dalam Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (APBN) Di Indonesia [Allocation of Education Budget in the State Revenue and Expenditure Budget (APBN) in Indonesia]." *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (JMBI Unsrat)* 10, no. 2 (2023): 801–13.
- Shabana, Amin. "Analisis Framing Robert N Entman Pemberitaan Pondok Pesantren Al-Zaytun di Media Online Kompas.com." *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2024.
- Sheraliyevna, G'afforova Ulug'oy. "International Journal of Artificial Intelligence & Applications (IJAIA)." *International Journal of Artificial Intelligence* 5, no. 4 (2025): 109–12. <http://www.airccse.org/journal/ijaia/ijaia>.
- Sukma, MRP. "Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8 (2015): 85–103.
- Susilawati, Eva. "Pemberitaan Terkait Isu Berita Hoax Menurut Media Onlinetempo.Co." *UIN Suska Riau*, 2017, 23–34.
- Wijoyo, Sandy Gunarso. "Analisis Framing Robert Entman Tentang Kasus Kejahatan Anak Di Bawah Umur." *Jurnal of Communication*, 2023: 49.
- Yaqin, Agus Ainul. "Analisis Framing Media Indonesia.com dan Detik.com dalam Isu Endors Jokowi pada Prabowo Subianto ." *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2023: 141'-142.
- Zaklama, Sarah. "Exploring the Foundations of Media Framing Theory." *European Modern Studies Journal* 9, no. 1 (2025): 75–89. [https://doi.org/10.59573/emsj.9\(1\).2025.7](https://doi.org/10.59573/emsj.9(1).2025.7).